

NASKAH PUBLIKASI
WHEN IT'S RAINING



Oleh:

Jennifer Natasha Christabel

NIM: 1711707011

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI JURUSAN TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA GENAP 2020/2021

**Koreografi *WHEN IT'S RAINING*: Emosi Ketika Hujan Turun Sebagai
Inspirasi Penciptaan Karya Tari Video**

Oleh : Jennifer Natasha Christabel

NIM: 1711707011

Pembimbing Tugas Akhir:

Dr. Martinus Miroto, M.F.A. dan Drs. Bambang Tri Atmadja, M.Sn.
Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
E-mail: jenniferntsh@gmail.com

RINGKASAN

Karya tari video *When It's Raining* terinspirasi dari pengalaman pribadi tentang perubahan emosi ketika hujan turun. Hujan merupakan fenomena alam yang dapat dikaitkan dengan perubahan-perubahan emosi manusia. Sebagaimana yang disampaikan dalam karya tari video ini yaitu emosi cinta, kenikmatan, dan rasa takut.

Karya tari video ini diungkapkan dalam bentuk koreografi tunggal dengan tipe tari dramatik. Beberapa motif gerak balet digunakan sebagai pijakan pengembangan gerak tari dalam karya tari video ini, di antaranya; *round de jambe*, *arabesque*, dan *pirouette*. Karya tari video ini menggunakan metode eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan dilanjut evaluasi menurut Alma Hawkins.

Dalam karya tari video ini dihadirkan warna-warna dari tata cahaya yang mewakili ketiga emosi yang disampaikan di setiap adegan. Di antaranya warna kuning, biru, dan merah. Karya tari video ini juga memvisualkan hujan sebagai penunjang karya tari ini.

Kata kunci : *Tari Video, Hujan, Balet.*

ABSTRACT

The dance video for When It's Raining is inspired by personal experiences about emotional changes when it rains. Rain is a natural phenomenon that can enjoy changes in human emotions. As stated in the video, this dance work is the emotions of love, enjoyment, and fear.

This video dance work is in the form of a single choreography with a dramatic dance type. Some of the ballet movement motifs used as the basis for the development of dance moves in this dance video include; round de jambe, arabesque, and pirouette.

In this video dance, the colors of the lighting system represent the three emotions conveyed in each scene. These include yellow, blue, and red. The video of this tariff work also visualizes rain as a support for this tariff work.

Keywords: Video of Dance, Rain, Ballet.



I. PENDAHULUAN

Secara psikologis saat terjadinya hujan dapat membangkitkan ingatan emosional. Dimana kenangan yang pernah ada di masa lalu saat hujan turun akan menentukan kondisi emosional di saat keadaan sedang hujan turun yang tentunya sangat personal (Halodoc, website). Hal yang dirasakan ketika hujan turun ini merupakan pengalaman pribadi tentang perubahan emosi yang berbeda-beda. Emosi yang dirasakan di antaranya rasa bahagia, rasa ketenangan, dan juga rasa takut.

Emosi dapat dibagi menjadi dua macam; yaitu emosi sensoris dan emosi psikis. Emosi sensoris ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuhdan emosi psikis adalah emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan. Dalam hal ini memunculkan ketertarikan untuk menciptakan sebuah koreografi berdasarkan pengalaman pribadi, yaitu emosi yang dirasakan saat turunnya hujan. Emosi yang ingin disampaikan dalam karya tari video ini adalah emosi sensoris yang di dalamnya meliputi; rasa takut, kenikmatan, dan cinta.

Rasa takut hadir ketika hujan lebat dan adanya suara badai petir. Suara hentakan keras saat air hujan turun menabrak permukaan dan suara petir menghadirkan rasa cemas dan gugup karena suara tersebut terasa seperti bentakan keras. Emosi kenikmatan hadir ketika hujan yang tidak berangin dan tidak terdapat suara petir, suara air serta bau *pretichor* menghadirkan rasa terpesona dan terhibur akan hujan. Emosi ini sering dialami ketika penata mulai dewasa, kondisi ini menyebabkan penata tidak bisa lagi dengan mudah bermain-main hujan dan hanya bisa menikmati hujan melalui jendela. Lalu emosi cinta mengingatkan masa kecil saat bermain hujan bersama teman-teman dan tidak memiliki rasa takut untuk sakit atau apapun, hanya ada kebahagiaan. Kenangan semasa kecil yang sering bermain hujan baik sendiri maupun bersama teman-teman memberikan memori bahagia yang sulit dilupakan hingga saat ini.

Ketiga emosi ini adalah emosi yang sering dirasakan ketika hujan turun. Pengalaman mengenai emosi yang dirasakan ketika hujan turun ingin

diungkapkan ke dalam bentuk gerak dan juga ingin disampaikan bahwa hujan dapat mempengaruhi emosi seseorang.

Perasaan merupakan bagian dari emosi, yang menyatakan bahwa emosi merupakan respons yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dan menyebabkan perubahan pada fisiologis disertai perasaan yang sangat kuat. Ketika hujan turun dapat dirasakan emosi kenikmatan yaitu perasaan tenang, takjub, bahagia, dan terpesona terhadap air-air yang jatuh dari langit sehingga menimbulkan kenikmatannya tersendiri. Rasa takut yang menimbulkan rasa cemas, gugup, khawatir, dan takut. Emosi Cinta yang hadir mengingatkan saat-saat ketika bermain di bawah hujan. Emosi ini kerap hadir ketika hujan mulai jatuh ke permukaan bumi, hujan seperti membawa kebahagiaan tersendiri dalam hati.

Dari apa yang sudah dijelaskan di atas, muncul ketertarikan tentang emosi yang dirasakan ketika hujan turun. Kemampuan dasar tubuh penata yang menguasai gerak-gerak balet dijadikan sebagai pijakan untuk membuat pengembangan gerak dalam karya tari video ini. Penguasaan gerak balet ini merupakan bekal untuk bisa menyampaikan pesan melalui media gerak di setiap adegan. Pemilihan motif gerak balet *round de jambe*, *arabesque*, dan *pirouette* dikaitkan dengan emosi-emosi yang disampaikan pada karya tari video ini.

Alih media yang digunakan untuk mempertunjukkan karya tari video ini adalah melalui pertunjukan virtual di media sosial. Hal ini dilakukan karena kondisi pandemi *Covid-19* yang tidak memungkinkan untuk membuat pertunjukan secara langsung. Dengan ini penonton hanya dapat melihat koreografi melalui mata kamera saja. Kamera membingkai dunia video tari, dengan itu mata kamera dapat menciptakan suasana hati dan menangkap suasana baik menyampaikan emosi, menceritakan sebuah cerita, dan mewakili perspektif dan bagian dari tindakan.

II. PEMBAHASAN

A. Konsep Koreografi

Perencanaan penciptaan karya tari *When It's Raining* ini bermula dari ketertarikan untuk menyampaikan pengalaman pribadi tentang emosi yang dirasakan ketika hujan turun dalam bentuk koreografi. Dari pernyataan Hawkins, pengalaman pribadi dapat menjadi kontrol tersendiri dalam tubuh untuk mencipta suatu gerak agar tetap bertujuan untuk menyampaikan pesan tetapi tidak lupa dengan kesadaran estetis dari gerak yang akan dihadirkan.

Setiap emosi terdapat kenangan-kenangan yang berbeda. Emosi cinta yang timbul saat hujan gerimis membuat selalu teringat masa kecil ketika bermain hujan bersama teman. Selalu dirasakan kebahagiaan setiap mengingat kenangan masa kecil saat bermain hujan, saat-saat ketika tertawa bersama teman dan saat melompat-lompat di atas genangan air. Selain itu, saat masih kecil juga pernah merasakan rasa bahagia yang tidak terlupakan ketika bermain di istana balon pada saat hujan. Kenangan tersebut membuat semakin jatuh cinta kepada hujan.

Ketika hujan mulai deras yang tidak disertai badai, mulai dirasakan emosi kenikmatan. Emosi ini timbul setelah emosi cinta. Di mana rasa takjub, ketenangan, damai, dan tenang dirasakan saat melihat rintik-rintik air yang jatuh dari atas ke permukaan bumi. Ditambah bau *petichor* yang tercium ketika turunnya hujan.

Emosi kemudian berubah menjadi rasa takut ketika hujan lebat yang disertai suara petir dan gemuruh. Bentakan-bentakan keras yang jarang dialami, membuat suara keras dari derasnya hujan serta gemuruh petir menyambar seakan-akan dirasa seperti bentakan. Suara tersebut menimbulkan rasa was-was, tidak tenang, panik, dan takut..

Rangsang yang digunakan dalam proses penciptaan karya tari video ini di antaranya; rangsang visual berkaitan dengan pengalaman ketika melihat hujan yang memunculkan ketertarikan terhadap

fenomena tersebut. Rangsang kinestetik berkaitan dengan pengalaman ketika merasakan perubahan emosi ketika hujan turun. Berdasarkan pengalaman tersebut berubah menjadi rangsang idesional untuk menuangkan ide menjadi sebuah karya tari.

Tema adalah suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal. Tema tari dapat dipahami sebagai pokok permasalahan yang mengandung isi atau makna dari sebuah karya tari atau koreografi, baik bersifat *literal* maupun *non literal* (Hadi, 2003: 89). Tema tari yang dipilih dalam karya tari video ini bersifat literal atau bercerita yang dimana setiap gerak mengandung cerita tertentu. Tema yang dipilih adalah emosi yang hadir saat turunnya hujan. Tema tersebut bertujuan untuk memvisualisasikan berbagai macam emosi yang dirasakan saat turunnya hujan ke dalam koreografi tunggal.

Judul tari yang dipilih dalam karya ini adalah *When It's Raining* karena jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti “ketika hujan”. Judul tersebut dipilih sebagai kesimpulan dari apa yang ingin disampaikan yaitu apa yang terjadi atau dirasakan ketika hujan. Pemilihan judul dalam bahasa Inggris ini karena keyakinan bahwa judul tersebut dapat merepresentasikan karya yang ingin disampaikan.

Karya tari video ini disajikan dalam kemasan tipe tari dramatik karena tari dramatik terikat dengan emosi dan kejadian dalam hubungannya dengan manusia. Tipe dramatik akan memusatkan perhatian pada sebuah kejadian atau suasana yang tidak menggelarkan ceritera (Smith, 1985: 24).

Motif gerak balet digunakan dan dikembangkan dalam karya tari video ini seperti *round de jambe*, *arabesque*, dan *pirouette* dan juga hasil eksplorasi dalam mengungkapkan emosi-emosi yang ingin disampaikan.

Motif *round de jambe* adalah gerak kaki yang bergerak memutar seperti jarum jam, yang dikembangkan dalam aspek ruang pada adegan tiga yang mengungkapkan rasa takut. Motif *arabesque* adalah gerak

dengan bertumpu dengan satu kaki, yang dikembangkan dalam aspek ruang pada adegan dua yang mengungkapkan emosi kenikmatan. Motif *pirouette* adalah gerakan memutar dengan tubuh bertumpu pada satu kaki, dikembangkan dalam aspek ruang pada adegan satu yang mengungkapkan emosi cinta. Karya tari video ini dikemas dan dikomposisikan menurut aspek-aspek koreografi tunggal. Lalu konsep gerak yang akan ditunjukkan ialah konsep ruang positif-negatif.



Gambar 1. Pose *arabesque* yang digunakan dalam adegan 2.
(Diunduh dari website: <https://www.pointemagazine.com> 15 Mei 2021)



Gambar 2. Pose *pirouette* yang digunakan saat proses untuk berputar dalam adegan 2.
(Diunduh dari website: <https://smota-eliza-flanigan.weebly.com> 15 Mei 2021)

Karya ini disajikan dalam bentuk koreografi tunggal yang akan ditarikan satu orang penari perempuan. Pemilihan penari ini berdasarkan

kemampuan dalam menari balet. Gerak tari balet menjadi pijakan dalam pengembangan gerak karya tari ini. Sesuai dengan peraturan yang telah diberikan oleh Jurusan karena kondisi pandemi yang membatasi kerumunan penata sendiri yang menari dalam karya ini.

Karya tari video ini diiringi dengan musik tari berupa rekaman audio. Instrumen utama yang diinginkan untuk mengiringi koreografi ini adalah alunan suara gitar klasik dan gitar elektrik yang dipadukan dengan suara hujan dan diberi instrumen-instrumen tambahan lainnya. Pemilihan musik tari ini berdasarkan pengalaman yang sering mendengarkan alunan gitar pada saat turun hujan.

Nuansa yang dihadirkan dalam rias dan busana adalah sesuatu yang terkesan elegan. Sehingga kostum yang digunakan akan menyatu dengan tema yang ada. Desain kostum putri akan menggunakan bahan yang ringan. Desain baju dan celana pada karya tari ini menggunakan warna putih, lalu desain rok panjang dengan bentuk 360°, sehingga saat penari bergerak akan menghasilkan efek *delay* pada bagian rok yang berwarna biru.



Gambar 3. Desain kostum yang penata rancang.

(Dok. Jennifer Natasha. 2021)

Seni pertunjukan sangat memerlukan ruang khusus yang akan menampung gagasan-gagasan drama (Martono, 2008: 1). Ruang yang

akan digunakan pada saat pementasan karya tari video *When it's Raining* merupakan ruang dengan *background* hitam. Karya tari video *When It's Raining* akan dipentaskan di Studio Banjarmili. Pemilihan tempat ini dianggap cocok oleh penata karena memiliki ruang dengan *background* hitam, dan memiliki hutan dan sungai sebagai latar belakangnya. Latar belakang tersebut ingin digunakan sebagai latar saat menghadirkan hujan dalam pementasan karya *When It's Raining*. Pemandangan alam dengan latar belakang sungai dan pohon-pohon besar mempunyai daya tarik tersendiri untuk diperlihatkan dalam karya tari video ini.



Gambar 4. Latar belakang hutan yang ingin dihadirkan penata dalam karya tari.
(Dok. Lulut Hutomo. 17 Mei 2021)

Pada karya tari ini pengaturan tata cahaya diarahkan untuk dapat membangun suasana emosi yang ingin dihadirkan. Seperti menghadirkan warna merah, biru, dan kuning, untuk penggambaran emosi. Secara psikologi, makna warna kuning mengarah pada warna yang paling bahagia, menyolok dan juga menyatu dengan ekstrovert. Warna biru berdasarkan cara pandang ilmu psikologi membantu menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi. Sedangkan warna merah memiliki segi negatifnya yaitu identik dengan kekerasan.

B. Wujud Koreografi

Setiap penata memiliki caranya sendiri untuk menciptakan suatu karya. Pada karya tari video ini menggunakan metode eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan dilanjutkan dengan evaluasi. Seperti yang tertulis pada *Creating Through Dance* oleh Alma M. Hawkins (1988), yang telah diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (1990) *Mencipta Lewat Tari*. Proses berpikir, berimajinasi, serta pencarian yang penata lakukan menemukan beberapa hal penting.

Berikut diuraikan hasil dari proses penciptaan karya tari *When It's Raining* dalam beberapa adegan yang setiap adegannya membahas tentang emosi yang berbeda-beda, di antaranya:

a. Introduksi “Emosi”

Gerakan yang ada pada bagian introduksi adalah gerak-gerak seperti merespon rintik hujan yang jatuh dari langit, gerak yang menggambarkan ketakjuban terhadap hujan. Bayangan ini mewakili seluruh adegan yang ada dalam karya tari *When It's Raining*.



Gambar 5. Salah satu pose pada bagian introduksi.
(Dok. Lulut Hutomo. 17 Mei 2021)

b. Adegan 1 “Cinta”

Pada adegan 1 ini diungkapkan emosi cinta yang dirasakan saat hujan. Emosi cinta ini diungkapkan dengan rasa bahagia, senang, dan jatuh cinta kepada air-air yang jatuh membasahi bumi melalui gerak-gerak yang didapatkan dari perkembangan gerak *pirouette*.



Gambar 6. Salah satu pose pada adegan 1.
(Dok. Lulut Hutomo. 17 Mei 2021)

c. Adegan 2 “Kenikmatan”

Pada adegan ini diungkapkan emosi yang sering dirasakan ketika hujan mulai membasahi bumi, tidak berangin dan tidak terdapat suara-suara petir, hanya air yang jatuh dari langit.

Gerak balet yang digunakan adalah gerak *arabesque* sebagai gambaran ketenangan melalui gerak dan juga motif *pirouette* karena dirasa motif tersebut memiliki mata yang fokus ke satu titik.



Gambar 7. Pose dalam motif *pirouette* pada adegan 2.
(Dok. Lulut Utomo, 17 Mei 2021)

d. Adegan 3 “Rasa Takut”

Pada bagian ini mengungkapkan emosi rasa takut yang dirasakan ketika hujan berubah menjadi badai dan terdapat banyak suara petir gemuruh. Pada adegan ini dilakukan gerak-gerak melingkar



Gambar 8. Salah satu ekspresi pada adegan 3 karya tari *When It's Raining*.
(Dok. Lulut Hutomo, 17 Mei 2021)

e. *Ending* “Hujan”

Pada bagian *ending* penata dalam kondisi tertidur di bawah rintik air, yang mengungkapkan hujan yang turun pada saat itu sedang mengontrol emosi.



Gambar 9. Pose akhir karya tari video *When It's Raining*.
(Dok. Lulut Hutomo, 17 Mei 2021)

III. KESIMPULAN

Karya tari video *When It's Raining* mendorong penata untuk mempelajari pemahaman sinematografi agar dapat menciptakan karya tari video yang menarik, terlebih karya tari ini hanya ditarikan secara tunggal. Pengalaman baru didapatkan melalui proses penciptaan karya tari video, dimana harus memahami apa yang bagus untuk mata kamera. Kekompakan antara penata dan videografer juga harus diperhatikan karena videografer harus dapat mengerti perpindahan gerak dan penata juga harus mengetahui gerak apa yang tepat di mata kamera. Terlebih dalam penggarapan tari video ini menggunakan teknik *one shoot* yang tidak terdapat *cut to cut* di dalamnya.

Dalam sebuah proses pasti akan ada kendala yang terjadi di dalamnya. Kendala tersebut merupakan ruang untuk bereksplorasi, proses pembuatan musik bersama komposer yang berjauhan, pandemi yang membatasi seluruh kegiatan, kondisi kesehatan pribadi serta kendala lainnya. Namun terlepas dari kendala-kendala yang ada dalam proses penciptaan karya tari video ini penata

sudah cukup puas dengan hasil yang didapatkan. Hasil yang didapatkan sudah dapat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Walaupun dirasa cukup telat untuk memulai semangat pada saat proses kemarin, hasil akhir yang didapatkan memberikan pelajaran untuk tidak mudah patah semangat dalam melakukan sesuatu. Pengalaman berharga dari proses penciptaan karya tari video ini menjadi catatan penting dan banyak hal yang perlu diperbaiki untuk berkarya yang lebih baik lagi.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ali, Mohammad, Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Perkembangan Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- McPherson, Katrina. 2018. *Making Video Dance A Step By Step Guide To Creating Dance For The Screen*. London and New York: Routledge.
- Smith, Jacqueline, terjemahan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

B. Webtografi

<https://www.halodoc.com/artikel/ini-alasan-hujan-membangkitkan-ingatan-emosional> artikel mengenai hujan membangkitkan ingatan emosional yang ditinjau oleh dr. Rizal Fadli pada tanggal 3 November 2020 pada aplikasi halodoc.

https://www.halodoc.com/apa-benar-hujan-dan-cuaca-bisa-memengaruhi-mood?single=true&utm_campaign=articles&utm_medium=app&utm_source=articles_tab?single=true&utm_campaign=articles&utm_medium=app_sharing&utm_source=app : artikel berjudul Apa Benar Hujan dan Cuaca Bisa Memengaruhi Mood? Yang ditinjau oleh dr. Rizal Fadli pada tanggal 15 Desember 2019.